# Diplomasi Olahraga Brasil Melalui Piala Dunia 2014

**SKRIPSI**

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA


Oleh:

**MUHAMMAD RYAN SEPTIAWAN**

20323093


**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2024**

**Diplomasi Olahraga Brasil Melalui Piala Dunia Brasil 2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh

Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional


Oleh:

**MUHAMMAD RYAN SEPTIAWAN**

20323093


**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Diplomasi Olahraga Brasil Melalui Piala Dunia Brasil 2014**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional

Pada Tanggal

20 September 2024

Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi

Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A

| | Dewan Penguji | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1 | Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I. | |
| 2 | Gustri Eni Putri, S.IP., M.A. | |
| 3 | Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A. | |



Dipindai dengan CamScanner

**PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

*Yogyakarta,02 September 2024*




*Muhammad Ryan Septiawan*

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL** i
**HALAMAN PENGESAHAN** ii
**PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK** iii
**DAFTAR ISI** iv
**DAFTAR FIGUR** v
**ABSTRAK** vi
**BAB 1 PENDAHULUAN** 1
**1.1 Latar Belakang** 1
**1.2 Rumusan Masalah** 5
**1.3 Tujuan Penelitian** 5
**1.4 Cakupan penelitian** 5
**1.5 Tinjauan Pustaka** 7
**1.6 Kerangka Pemikiran** 9
**1.7 Argumen Sementara** 12
**1.8 Metode Penelitian** 13
*1.8.1 Jenis Penelitian* 13
*1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian* 13
*1.8.3 Metode Pengumpulan Data* 13
*1.8.4 Proses Penelitian* 13
**1.9 Sistematika Pembahasan** 14
**BAB 2 POTENSI PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN BRASIL** 15
**2.1. Potensi Brasil dalam Aspek Pariwisata** 15
**2.2. Potensi Kebudayaan Brasil** 20
**2.3. Potensi Sepak Bola Brasil** 23
**BAB 3 DIPLOMASI OLAHRAGA BRASIL DALAM PIALA DUNIA 2014 MELALUI KEBUDAYAAN DAN BRAND AMBASSADOR** 35
**3.1. Diplomasi Olahraga Brasil Tingkat Satu: Pengenalan Kebudayaan Brasil dalam *Mega Event* Piala Dunia** 33
3.1.1 Tarian Samba dalam Piala Dunia 2014 33
3.1.2 Tarian Capoeira sebagai alat Diplomasi Piala Dunia 2014 37
3.1.3 Drum Salvador dalam Piala Dunia 2014 38

**3.2. Diplomasi Olahraga Brasil Tingkat dua: penunjukan perwakilan untukmemberikan kesan positif** 39

**BAB 4 PENUTUP** 44

**2.1. Kesimpulan** 44

**2.2 Rekomendasi** 47

**DAFTAR PUSTAKA** 48

## DAFTAR SINGKATAN

FIFA_____ : Federation Internationale de Football Association

CONMEBOL _: Confederación Sudamericana de Fútbol

CBF_____ : Confederação Brasileira de Futebol

UNESCO____ : The United Educational, Scientific and Cultural Organization

IMF_____ : International Monetary Fund

CNN_____ : Cable News Network

BBC_____ : Broadcasting Bina Creative

SCUSA_____ : Company of Santander Consumer USA

## ABSTRAK

Brasil memanfaatkan Piala Dunia 2014 sebagai untuk mempromosikan kebudayaan, pariwisata serta sepak bolanya. Dengan memanfaatkan Piala Dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil, membuat Brasil menggunakan hal tersebut untuk memperkenalkan keunggulan Brasil ke seluruh dunia. pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Sport Diplomacy dari Stuart Murray, teori stuart Murray memiliki tiga pendekatan yaitu *Sport Diplomacy* Tradisional, New *Sport diplomacy* dan *Diplomacy of non- state Sporting actors*. pada penelitian ini menggunakan *Sport Diplomacy* tradisional yang digunakan untuk membantu Brasil melakukan sebuah bentuk promosi dari kelebihan yang dimiliki Negara Brasil terutama pada sektor Pariwisata, kebudayaan dan sepak bola. dalam *Sport Diplomacy* tradisional sendiri memiliki dua tingkatan pada penelitian ini. pada tingkatan pertama yang mana kebudayaan Brasil dipromosikan melewati acara *opening* dan *closing ceremony* yang mana bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan Brasil ke seluruh dunia dan pada tingkatan kedua pemerintah Brasil menunjuk perwakilan delegasi untuk mempromosikan Brasil dan Piala Dunia Brasil 2014 kepada seluruh Dunia.



**Kata-kata kunci**: *Brasil, Pariwisata, Kebudayaan, Sepak Bola, Piala Dunia 2014, Sport Diplomacy*.



## ABSTRACT

*Brazil utilized the 2014 World Cup to promote its culture, tourism, and football. By hosting the 2014 World Cup, Brazil leveraged the event to introduce its strengths to the entire world. In this study, the researcher employs Stuart Murray's Sport Diplomacy theory, which consists of two approaches: Traditional Sport Diplomacy and Modern Sport Diplomacy. This study focuses on the Modern Sport Diplomacy approach, which Brazil used to promote the country's advantages, particularly in the tourism, cultural, and football sectors. Modern Sport Diplomacy itself has three levels, but this research only uses two of those levels. The first level involves promoting Brazilian culture through the opening and closing ceremonies, aiming to introduce Brazil's culture to the world. In the third level, the Brazilian government appointed delegations to promote Brazil and the 2014 World*



**Keywords**: *Brazil, Tourism, Culture, Football, World Cup 2014, Sport Diplomacy*.

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Brasil adalah negara yang paling luas di wilayah benua Amerika Selatan, serta Brasil juga memiliki penduduk terbanyak di kawasan Amerika Selatan sehingga Brasil menjadi negara dengan menduduki peringkat kelima terbanyak di dunia. Negara Brasil memiliki jumlah penduduk sekitar 203,5 juta jiwa pada tahun 2014. Dengan menempati posisi kelima dengan wilayah terbesar kelima di dunia dan menjadikan Brasil menjadi wilayah terbesar di wilaya Amerika Selatan, sehingga membuat Brasil mempunyai banyak kekayaan, kebudayaan dan destinasi wisata yang terletak di seluruh penjuru Brasil (Kementerian luar Negeri, 2024).

Dengan memiliki wilayah yang besar membuat Brasil memiliki sektor pariwisata yang menjadi sebuah penambah dari sektor ekonomi yang penting bagi berbagai daerah di Brasil. Brasil mempunyai berbagai tempat yang menarik yang wajib dikunjungi sebagai tempat wisata yang akan ditawarkan Brasil. Wisatawan yang datang ke Brasil sering kali menikmati acara kebudayaan seperti karnaval budaya Brasil terbesar di dunia yang berada di kota Rio d Janeiro serta keindahan kota yang berada di Brasil. Selain itu terdapat keindahan alam yang berada di Brasil dengan beragam flora dan fauna yang berada di hutan Amazon. Dan juga terdapat keindahan pantai Patanal yang memiliki panjang sekitar 8.850, air terjun Foz do Iguacu, pantai vulkanik yang terletak kepulauan Fernando de Noronha dan berbagai tempat wisata lainnya. Meskipun banyak keindahan alam yang terletak di Brasil sebagai salah satu tujuan wisata dari para pengunjung tetapi tidak hanya

itu, terdapat juga banyak kebudayaan yang ada di Brasil yang ditunjukan pada masa pergelaran piala dunia 2014 yang diselenggarakan di Brasil (Martins, 2024).

Salah satu kebudayaan yang sudah mendunia yang berasal dari Brasil yaitu tarian Samba yang sudah menjadi tarian khas dan simbol dari negara Brasil (Martins, 2024). Selain itu kebudayaan Brasil juga melekat pada alat pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan piala dunia yaitu bola dengan banyak warna yang disebut dengan Brazuca yang dimaknai sebagai penduduk Brasil yang menikmati hidup dengan sepakbola dan juga dimaknai dengan mewakili sikap kebanggaan, niat baik, dan emosi yang melekat pada corak yang terletak di bola yang digunakan pada *event* piala dunia yang dilaksanakan di Brasil (Pribadi,2022). Graffiti juga salah satu bentuk kebudayaan dari masyarakat Brasil hal ini membuat suasana tersendiri bagi para pengunjung dari berbagai penjuru dunia yang datang ke Brasil. Graffiti juga memiliki makna yang dimana menjadi salah satu cara bentuk protes atas kekecewaan yang dirasakan oleh masyarakat Brasil (Ahdiat, 2023).Kecintaan masyarakat Brasil dengan sepakbola membuat antusias masyarakat Brasil dengan adanya piala dunia yang diselenggarakan di Brasil.

Sepak bola di Brasil bukan sekedar menjadi permainan olahraga yang biasa tetapi sepak bola di Brasil sudah menjadi sebuah bagian dari budaya pada masyarakatnya (Hartanto,2016). Sepak bola juga menjadi sebuah mengalami banyak perkembangan yang bisa banyak terhubung dan menjadi pengaruh dalam sektor pariwisata dan kebudayaan. Ciri khas dari kebudayaan Brasil yaitu tarian Samba menjadi sebuah ciri khas dari permainan sepak bola Brasil yang diterapkan

di lapangan. Yaitu dimana ciri khas permainan Samba dari Brasil yang memberikan gaya permainan seperti layaknya menari diatas lapangan dengan menonjolkan keterampilan individu dari setiap pemain, skill yang berada di atas rata-rata dan kombinasi passing antara pemain membuat layaknya permainan Brasil seperti menari tarian Samba di atas lapangan. Dengan adanya ciri khas sepak bola Brasil tersebut yang memadukan Kebudayaan dan sepakbolanya menjadi satu, membuat Brasil menjadi negara dengan budaya sepak bola yang menjadi level tinggi dalam tatanan kehidupan sosial (Adinata, 2015). Dengan gaya sepak bola Brasil yang seakan menari diatas lapangan membuat Brasil menjadi tim dengan jumlah Trofi piala dunia terbanyak dengan berjumlah 5 kali sejak awal mula piala dunia digelar (Pinem, 2015). Dengan begitu Brasil menjadi tim yang paling diwaspadai di setiap ajang turnamen internasional seperti piala dunia dikarenakan dengan gaya permainan sepak bola yang dapat menyulitkan peserta lainnya.

Sepak bola sendiri merupakan olahraga yang mempunyai sebuah federasi yang disebut dengan FIFA (*Federation Internationale de Football Association*). FIFA sendiri dibentuk di kota Paris pada tanggal 21 Mei tahun 1940, yang dimana organisasi FIFA dibentuk atas inisiasi oleh tujuh asosiasi sepakbola yang ada di wilayah Eropa yaitu Denmark, Belgia, Swiss, Perancis, Belanda, Spanyol, dan Swedia. Dan pada saat ini FIFA berkantor pusat di kota Zurich, Swiss. Yang pada awalnya FIFA yang beranggotakan tujuh hingga sekarang FIFA menjadi organisasi dengan jumlah 200 lebih yang dimana lebih banyak dari pada anggota PBB (Kristianto,2021). Sebelumnya Brasil juga pernah menjadi tuan rumah untuk pertama kalinya pada tahun 1950, dan pada tahun 2014 Brasil menjadi tuan rumah

untuk kedua kalinya yang ditunjuk oleh federasi FIFA melalui sebuah proses yang cukup panjang. Dengan memiliki beberapa pesaing yang ingin juga berebut tempat untuk menjadi tuan rumah pada piala dunia 2014. Pesaing Brasil untuk menjadi tuan rumah merupakan negara yang berasal dari amerika latin juga yaitu Argentina dan Kolombia. Bidding merupakan sebuah usaha diplomasi dari bidang olahraga yang menawarkan kelebihan dari sebuah proses pada penawaran. Proses *Bidding* cukup panjang dilakukan oleh pihak Brasil. Pada tanggal 7 Maret 2003 FIFA resmi mengumumkan bahwa pada piala dunia 2014 akan diselenggarakan di wilayah Amerika selatan membuat federasi dari sepakbola Amerika latin yaitu CONMEBOL langsung memberikan tiga negara yaitu Argentina, Brasil dan Kolombia. Setelah Brasil ditunjuk menjadi kandidat tuan rumah piala dunia 2014, federasi sepak bola Brasil yaitu CBF langsung mengajukan *Bidding* pertama pada 31 juli 2007 di Zurich (Pinem,2015). Upaya *bidding* yang dilakukan Brasil berhasil dengan memiliki faktor bahwa Brasil pada masa itu sedang dalam periode terbaik, dengan menumbuhkan ekonomi menjadi dua kali lipat. Brasil juga menawarkan tentang kekayaan pariwisata dan kebudayaan yang ada di Brasil. Dan faktor yang penting juga Brasil adalah negara yang tidak pernah mempunyai masalah dengan negara lain (Hartanto, 2016). Dengan faktor positif yang Brasil punya membuat Brasil unggul dari pesaing Brasil lainnya, mundurnya Argentina dan Kolombia membuat Brasil mempunyai kesempatan besar untuk menjadi tuan rumah Piala dunia 2014. Setelah melakukan *bidding* dengan waktu yang cukup panjang, dan juga FIFA langsung melakukan pemeriksaan dan inspeksi terhadap kesiapan Brasil untuk menjadi penyelenggara piala dunia. Pemeriksaan kesiapan tersebut berlangsung dari 23 agustus hingga 1 september 2007. Pada tanggal 30

oktober 2007 FIFA secara resmi mengumumkan bahwa Brasil akan menjadi tuan rumah piala dunia 2014 (Pinem,2015). Dengan melihat upaya yang dilakukan Brasil dalam menjadi penyelenggaraan piala dunia 2014 membuat Brasil memiliki suatu kepentingan yang mana kepentingan tersebut ingin dicapai oleh pemerintah Brasil. yaitu dari adanya keuntungan ekonomi selain dari tujuan ekonomi Brasil juga ingin melakukan usaha politik melalui diplomasi melalui piala dunia 2014 kepada negara yang datang menyaksikan piala dunia 2014. dan juga Brasil juga ingin memperlihatkan citra positif dari negara Brasil sebagai negara yang aman untuk didatangi oleh wisatawan (Pinem, 2015). dengan adanya beberapa kepentingan Brasil tersebut dan juga adanya sebuah upaya Brasil ingin menjadi tuan rumah piala dunia 2014 maka peneliti ingin membahas tentang kebudayaan, pariwisata dan sepak bola Brasil yang menjadi nilai jual Brasil dalam *Sport Diplomacy* melalui piala dunia 2014.

## 1.2 Rumusan Masalah

. Setelah uraian dari latar belakang tersebut maka dalam rumusan masalah yang peneliti ambil yaitu:

> Bagaimana pengaplikasian dari *sport diplomacy* pemerintah Brasil dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2014?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi Brasil, kebudayaan, pariwisata dan sepakbola Brasil dalam menerapkan *sport diplomacy* pada penyelenggaraan piala dunia 2014.
2. Untuk mengetahui pengaplikasian *sport diplomacy* Brasil dalam penyelenggaraan piala dunia 2014.

## 1.4 Cakupan penelitian

Berdasarkan penjelasan yang sudah dituliskan oleh penulis diatas, maka penelitian ini berfokus pada *sport diplomacy* Brasil melalui *event* besar yaitu piala dunia 2014. Hal ini merupakan *event* terbesar sepakbola di bawah organisasi FIFA. selain itu jangka waktu yang diambil yaitu sebelum pelaksanaan hingga pada pelaksanaan piala dunia 2014 karena di tahun tersebut merupakan tahun yang sudah ditetapkan FIFA untuk menyelenggarakan piala dunia dan juga pemerintah Brasil melakukan upaya mempromosikan piala dunia 2014 di Brasil. Disamping itu Brasil yang selaku tuan rumah melakukan diplomasi kepada FIFA lalu meyakinkan bahwa Brasil mampu menjadi tuan rumah piala dunia 2014. Diplomasi ini dapat ditinjau dari berbagai aspek yaitu dari sektor pariwisata, kebudayaan maupun dari sport diplomasinya. Selain itu, penulis juga membatasi dari sebuah objek penelitian ini yaitu berfokus kepada negara Brasil, dikarenakan Brasil yang menjadi penyelenggara dan tuan rumah piala dunia 2014. Alasan penulis mengambil studi kasus ini, dikarenakan Brasil merupakan satu - satunya negara yang menjuarai piala dunia sebanyak lima kali di dunia. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana Brasil melakukan Diplomasi Olahraga dengan menggunakan Piala Dunia 2014 sebagai alat untuk mempromosikan keunggulan dari Brasil yaitu dari sektor pariwisata, kebudayaan serta sepak

bolanya. Serta memperluas jangkauan kerja sama serta dalam melakukan diplomasi ke negara lainnya dan Brasil bisa menunjukkan citra positifnya ke dunia internasional. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan teori *Sport Diplomacy* dari Stuart Murray, namun pada teori tersebut penulis hanya menggunakan dua konsep saja yaitu pada tingkatan pertama dan ketiga.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini, penulis mempunyai beberapa rujukan yang dimana rujukan tersebut berasal dari jurnal yang digunakan sebagai kajian dalam penelitian yang sedang penulis teliti.

Pertama yang ditulis oleh Timothy Henderson yang berjudul " *Brazil's Public Diplomacy Policy and the 2014 FIFA World Cup*". Pada jurnal ini Henderson menjelaskan bahwa Brasil menggunakan piala dunia FIFA ini sebagai alat diplomasi publik yang merupakan bagian dalam meningkatkan potensi dari soft diplomasi dengan meningkatkan citra internasional. Lalu pada konsep diplomasi publik diperkenalkannya serta terdapat fokus yang dikhususkan untuk menghubungkan dengan soft power dan acara olahraga besar. Henderson melakukan penelitian tersebut dengan konkrit. Namun pada penelitian tersebut tidak menjelaskan tentang bagaimana Brasil melakukan pendekatan teori *Sport diplomacy* pada piala dunia 2014. Maka dari itu penelitian ini akan menyempurnakan dari penelitian sebelumnya.

Pada yang kedua ditulis oleh Paskalis Wahyu Haryawan dan Randhi Satria yang berjudul " Upaya Diplomasi Publik Brazil dalam Membangun Citra Positif Negara melalui Penyelenggaraan Piala dunia 2014 dan Olimpiade 2016" Wahyu

dan Satria menjelaskan dalam penelitian tersebut bahwa upaya diplomasi publik yang dilakukan Brasil dalam membangun citra positif negaranya melalui penyelenggaraan piala dunia 2014 dan olimpiade 2016. Wahyu dan Satria telah melakukan penelitian dengan konkrit. Namun pada penelitian tersebut tidak dijelaskan bagaimana Brasil melakukan *Sport Diplomacy* dalam penyelenggaraan piala dunia 2014. Maka dari itu penelitian ini akan menyempurnakan dari penelitian sebelumnya.

Ketiga yang ditulis oleh Seri Afenita Pinem yang berjudul "kepentingan brazil menjadi tuan rumah piala dunia FIFA 2014". Pinem menjelaskan dalam penelitian tersebut adalah bahwa world cup menjadi *event* olahraga yang paling ditunggu oleh banyak orang dikarenakan sepakbola itu sendiri merupakan salah satu olahraga yang sangat terkenal. Pada saat piala dunia 2014 yang diselenggarakan brazil yang menimbulkan adanya pro dan kontra tentang kemampuan Brazil yang akan menjadi tuan rumah dalam *event* tersebut. Afenita Pinem melakukan penelitian tersebut dengan konkrit. Namun penelitian Pinem tidak menjelaskan tentang sebuah diplomasi yang mana brazil menawarkan dari segi faktor pariwisata dan kebudayaan serta juga melakukan perspektif *sport diplomacy* dalam penyelenggaraan piala dunia 2014. Maka daripada itu penelitian ini akan menyempurnakan dari penelitian sebelumnya.

Keempat yang ditulis oleh Hartanto yang berjudul "Piala Dunia 2014: Cermin Keberhasilan Diplomasi Brasil Serta Dampaknya Bagi Perkembangan Ekonomi" . Hartanto menjelaskan dalam penelitian tersebut bahwa faktor perkembangan ekonomi dari Brasil merupakan hasil dari dampak

penyelenggaraan piala dunia 2014 FIFA yang di selenggarakan di Brasil. Hartanto melakukan penelitian tersebut dengan konkrit. Namun Hartanto dalam penelitian tersebut tidak menggunakan pendekatan *Sport Diplomacy* dalam penyelenggaraan piala dunia 2014 Maka dari itu penelitian ini akan menyempurnakan dari penelitian sebelumnya.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari diplomasi olahraga yang mana masuk kedalam dari kawasan diplomasi publik. Diplomasi merupakan sebuah alat yang mana digunakan untuk kebijakan luar negeri dalam melakukan sebuah proses negosiasi dari sebuah negara. Dengan melakukan diplomasi dapat mengarah pada tujuan dalam sebuah kesepakatan, kompromi, dan penyelesaian masalah dengan merubah sebuah kebijakan dengan negara lain. *Sport diplomacy* merupakan sebuah kegiatan perwakilan dalam diplomasi yang dilakukan oleh sebuah aktor olahraga yang melewati sebuah *event* olahraga yang disediakan oleh negara yang bertujuan menarik perhatian serta memberikan sebuah informasi dalam membentuk sebuah citra yang baik sebagai suatu bentuk citra baik yang bertujuan sebagai kebijakan luar negeri dari sebuah negara (Murray,2018).

*Sport diplomacy* digunakan sebagai alat yang dimana untuk menyelesaikan sebuah permasalahan konflik antara negara satu dan lainnya. Permasalahan antar negara terjadi dikarenakan dalam ajang olahraga dapat mempertemukan negara maupun komunitas yang berbeda dan juga membantu dalam memberikan kesempatan bagi negara atau komunitas itu sendiri, sehingga dalam hal itu antar negara dapat berdialog dan membuat kesempatan bagi langkah

pertama untuk dalam membantu proses perbaikan hubungan antara negara lebih dalam (Murray, 2018).

Stuart Murray berpendapat bahwa dalam *sport diplomacy* itu terbagi menjadi tiga bagian, yaitu *Sport Diplomacy* Tradisional, *New sport diplomacy* dan Diplomacy of non-state sporting actors. Pada peranan *new sport diplomacy* merupakan dengan adanya ikut campur dari peranan actor dari non-negara seperti *intergovernmental organizations (IGO), multinational corporations* (MNC), *civil society*, serta klub bola dan individu yang berperan dalam bidang olahraga seperti atlet ternama dalam sebuah kegiatan diplomasi olahraga. Dalam sebuah negara mempunyai sebuah fungsi sebagai fasilitator. *Sport diplomacy* tradisional digunakan sebuah negara sebagai alat bantu untuk menurunkan sebuah ketegangan konflik, serta menggunakan mediasi dan konsolidasi dari sebuah hubungan politik terhadap negara yang mempunyai konflik. selanjutnya *non- state sporting actors* adalah sebuah bentuk kegiatan dari bagian *Sport Diplomacy* yang melibatkan adanya campur tangan dari pemerintah kepada olahraga dalam melakukan sebuah *Sport Diplomacy* (Murray, 2018)

Dengan adanya tiga bagian tersebut penulis hanya menggunakan Sport Diplomacy Tradisional untuk membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini. meskipun Stuart Murray menjelaskan bahwa *Sport Diplomacy* Tradisional digunakan untuk negara yang memiliki konflik, tetapi dari contoh yang digunakan Stuart Murray tidak merupakan negara yang memiliki konflik. sehingga penulis menggunakan *Sport Diplomacy* Tradisional yang merupakan bagian dari kerangka pemikiran *Sport Diplomacy* milik Stuart Murray. Dan juga *Sport Diplomacy*

Tradisional sangat bisa digunakan untuk Mega Event khususnya pada piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil. Pada *Sport Diplomacy* Tradisional sendiri memiliki dua tingkatan, yang pertama menggunakan kebudayaan, seni, musik, hewan dan makanan sebuah bagian dari *Sport Diplomacy* untuk membangun citra positif bagi sebuah negara. yang kedua yaitu dengan menunjuk sebuah perwakilan yang dijadikan role model yang mencerminkan nilai positif untuk mempromosikan kebudayaan serta memberikan kesan positif terhadap sebuah negara (Murray, 2018).

## 1.7 Argumen Sementara

Setelah melakukan sebuah mengobservasi dengan menggunakan data yang valid dan mendukung peneliti memiliki beberapa argumen utama, yaitu dalam *Sport diplomacy* terdapat tiga bagian dari *Sport Diplomacy* yaitu *Sport Diplomacy* Tradisional, *New Sport Diplomacy* dan *Diplomacy non-state Sporting Actors*. namun dalam studi kasus ini menggunakan Sport Diplomacy Tradisional dengan menggunakan dua tingkatan. pada tingkatan pertama menggunakan sebuah kebudayaan sebagai alat diplomasi pada event piala dunia terutama pada piala dunia 2014. dan yang kedua menggunakan sebagai perwakilan untuk mempromosikan dan memberikan citra positif bagi sebuah negara. meskipun Sport Diplomacy Tradisional digunakan sebagai untuk menurunkan ketegangan konflik antar negara namun pada contoh yang diberikan tidak berkaitan dengan konflik.

## 1.8 Metode Penelitian

Adapun pada metode penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### *1.8.1 Jenis Penelitian*

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini didukung oleh beberapa data sekunder yang berkaitan dengan Brasil, diplomasi publik dan piala dunia. Metode ini juga membantu penulis dalam mengembangkan kata perkata dalam membahas isu tertentu, seperti yang dilakukan penulis dalam membahas diplomasi publik dalam penyelenggaraan piala dunia 2014 di Brasil.

### *1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian*

. Pada penelitian ini, subjek penelitian yang akan penulis adalah pemerintah Brasil. Brasil yang merupakan tuan rumah dari piala dunia 2014 yang nantinya akan melakukan kebijakan yang dimana mengangkat dari segi *sport diplomacy* dan juga mempromosikan dari segi pariwisata dan kebudayaan. Objek dari penelitian ini adalah piala dunia.

### *1.8.3 Metode Pengumpulan Data*

Dalam pengumpulan data serta informasi tentang penelitian yang akan dibahas oleh penulis, penulis melakukan pencarian melalui berita, buku, jurnal, dan artikel yang terpercaya akan kevalidasiannya.

### *1.8.4 Proses Penelitian*

Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data yang terjamin valid melalui sumber yang terpercaya dan resmi yang digunakan peneliti untuk mencari data. Kemudian penulis melakukan analisis melalui data-data yang sudah ditemukan dan menjawab rumusan masalah menggunakan konsep yang penulis gunakan.

## 1.9 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam pembahasan di penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1: Penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, cakupan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, argumen sementara, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab 2: Pada bab ini penulis akan mengembangkan potensi Brasil dalam aspek penting seperti kebudayaan Brasil, olahraga, dan pariwisata.

Bab 3: Pada bab ini penulis akan mengaplikasikan *sport diplomac*y pada studi kasus.

Bab 4: Pada bab terakhir, peneliti akan menyimpulkan apa isi tentang dari penelitian yang sudah dilakukan.

# BAB 2

# POTENSI PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN BRASIL

## 2.1. Potensi Brasil dalam Aspek Pariwisata

Brasil merupakan negara yang terletak di wilayah benua Amerika selatan dan merupakan negara terbesar pada kawasan tersebut. Brasil merupakan negara terbesar kelima di dunia, dan menjadi negara yang berbahasa portugis di antara negara Amerika Latin lainnya. Brasil memiliki keragaman budaya, etnis serta musik yang sangat luar biasa. Brasil juga memiliki luas wilayah kisaran 8.511.043 $km^2$ (Kementerian luar Negeri, 2024). Brasil memiliki jumlah penduduk pada tahun 2014 sekitar 203,5 juta jiwa. Wilayah negara Brasil dapat mencakup dari beberapa pulau di samudera seperti Fernando de Noronha, Abrolhos dan Trindade. Selain itu negara Brasil juga mempunyai wilayah sepertiga dari hutan tropis dunia, Brasil juga merupakan rumah bagi flora dan fauna yang sangat berlimpah dan juga memiliki keanekaragaman ekosistem. Ekosistem Brasil meliputi hutan Amazon, Cerrado (dataran tinggi yang meliputi 21% daratan wilayah), Hutan Atlantik ( hutan yang membentang sepanjang garis pantai Atlantik), Caatinga (gurun semak belukar di timur laut), dan lahan basah pantanal

(meliputi wilayah lahan terbesar di dunia yang terletak di sepanjang perbatasan laut) dan lainnya (World bank, 2024). Selain itu Brasil juga mempunyai 56.000 spesies tanaman, 1.700 jenis burung, 695 binatang amfibi, 578 mamalia dan 651 reptil (Butler, 2020). Dan juga adanya keanekaragaman hayati yang berada di brasil yang menjadi salah satu daya tarik bagi turis asing yang berkunjung serta menikmati keindahan alam brasil. Kota - kota yang berada di Brasil juga menjadi kunjungan bagi wisatawan, seperti São Paulo, Salvador, Ouro Preto, Manaus dan lainnya (Martins, 2024).

Salah satu pariwisata yang berpotensi yang menarik banyak wisatawan turis asing yaitu melewati keindahan alam flora dan fauna yang terdapat banyak di hutan Amazon. Amazon sendiri merupakan sungai terbesar di dunia. Amazon ini awalnya ditemukan sejak pertengahan tahun 1600 an. Sungai Amazon memiliki panjang sekitar 47 sampai 57 mil atau sekitar 75 hingga 92 kilometer yang saat diukur 4000 mil atau sekitar 6.437 kilometer (Palmer, 2023) . Namun seiring berjalannya waktu dengan berbagai macam flora dan fauna serta keindahan alam yang ada di hutan Amazon membuat hutan Amazon menjadi sebuah destinasi wisata yang sangat populer. Salah satu kota yang terletak di Amazon yaitu kota Manaos yang dimana kota ini merupakan sebuah pintu gerbang yang akan ditujukan ke Amazon Brasil dan menjadi kota terbesar di wilayah Amazon. Terdapat beberapa hal menarik dari kota ini seperti teatro Amazonas yang dimana pertunjukan teater yang indah yang telah dibangun dalam era kekayaan karet brasil (Britannica, 2024). Selain hutan Amazon yang menjadi salah satu yang berpotensi dari pariwisata, terdapat sebuah karnaval yang dimana juga dapat menarik wisatawan.

Selain hutan Amazon yang menjadi tempat wisata para turis, terdapat salah satu kegiatan pariwisata yang juga menarik para turis yaitu melalui karnaval. Karnaval Rio de Janeiro ada sejak tahun 1723 dan menjadi karnaval terbesar di dunia. Dampak terjadi dari karnaval tersebut bisa meningkatkan 250.000 lapangan pekerjaan (David, 2014). Karnaval merupakan yang berawal dari tradisi orang eropa, terutama dari tradisi pendatang Romawi yang di populerkan oleh kaum kolonial. Karnaval merupakan sebuah budaya dimana berarti sebuah kebebasan dan karnaval juga adalah pertemuan dalam berbagai unsur aspirasi warna dibalut dengan kegembiraan. Dalam mengikuti karnaval tidak memandang kasta, semua orang bisa mengikuti karnaval. Musik dan tarian yang ditampilkan di karnaval sebagian besar berasal dari Afrika lalu budaya juga terpengaruhi oleh bangsa Eropa. Musik serta tarian yang mengikuti dari orang Afro Brasil pasca karnaval pra paskah di Rio de Janeiro. karnaval kini menjadi sebuah identitas dari negara Brasil (Sadguna, 2021). Sebelum dilaksanakan piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil, pemerintah Brasil melakukan sebuah acara karnaval yang bertujuan ikut memeriahkan piala dunia 2014 di Brasil. Acara karnaval ini diikuti oleh 12 sekolah top Samba dengan peserta yang mengikutinya sekitar 2.500 orang dengan mengeluarkan dana lebih dari 3 juta US$. Acara karnaval ini dilaksanakan selama dua hari yang dimulai dari 2 Maret hingga 4 Maret, kembang api juga menghiasi karnaval yang dilaksanakan sebelum dilaksanakan piala dunia 2014 di Brasil. Pelaksanaan karnaval ini sebagian besar merupakan hasil dari masyarakat miskin Brasil dan juga sebagian besar dari sekolah Samba yang terletak di daerah yang miskin, penonton yang datang tidak hanya dari masyarakat Brasil itu sendiri tetapi ada orang turis dari berbagai manca negara yang menikmati karnaval

tersebut. Menurut badan wisata yang memperkirakan karnaval yang dilaksanakan di Rio de Janeiro ini disaksikan oleh 900.000 turis yang datang untuk menyaksikan karnaval tersebut (BBC, 2014).

Dalam pariwisata pemerintah Brasil berusaha mengembangkan pariwisata Brasil agar bisa dikenal diseluruh dunia internasional. Pemerintah Brasil membentuk Embratur pada tanggal 18 November 1966. Embratur dibuat melalui keputusan dari Presiden Humberto de Alencar Castelo Branco yang juga membentuk Dewan Pariwisata nasional serta menetapkan Kebijakan Pariwisata Nasional. Embratur dibentuk yang bertujuan untuk mengembangkan industri pariwisata Brasil yang masih belum mempunyai sistem kebijakan dalam pertumbuhan pariwisata. Selain itu Embratur digunakan sebagai untuk mempromosikan destinasi Brasil ke dunia internasional dan menjaga citra negara di pasar luar negeri pada tahun 2020. Tertera dalam Undang - undang no 14. 002 yang mengubah institut Brasil menjadi badan promosi pariwisata Internasional. Sejak Embratur dibentuk layanan wisata Brasil menjadi terstruktur dan wisatawan asing mulai berdatangan ke negara Brasil dengan jumlah yang meningkat setiap tahunnya. Terdapat promosi yang dilakukan oleh Embratur yang mana wisatawan asing lebih tertarik dengan gambaran tempat yang menarik dengan adanya pantai yang indah serta adanya musik yang merupakan identik dengan Brasil dan juga adanya kultur sepak bola Brasil serta  masyarakat Brasil yang ramah. Dengan berbagai faktor tersebut membuat Brasil menjadi salah satu tempat tujuan utama di dunia (Embratur, 2024).

Piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil akan memberikan sebuah dampak bagi segala aspek. Sebelumnya pada piala dunia tahun 2002 yang dilaksanakan di Jepang dan Korea Selatan mendapatkan dampak positif yang dimana Jepang dan Korea Selatan mendapatkan peningkatan pendapatan ekonomi sebesar 6,9 miliar dolar dan membuka lapangan pekerjaan baru sekitar 350.000. Dan juga Jepang bersama dengan Korea Selatan yang pada saat itu menjadi tuan rumah piala dunia 2002 mendapatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 23,8 dolar miliar. Pada piala dunia 2010 yang dilaksanakan di Afrika Selatan mendapatkan pemasukan sekitar 3,655 milyar dolar (Pinem, 2015). Serta dengan adanya piala dunia yang dilaksanakan di Brasil meningkatkan pembangunan yang dimana pembangunan tersebut dapat menunjang dari pariwisata yang ada di Brasil. Dan juga dampak positif dari adanya piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil dapat membuka lapangan pekerjaan baru sekitar 303.000 lapangan pekerjaan yang akan disediakan saat pra piala dunia dan bahkan bisa bertambah menjadi 48.000 lapangan pekerjaan disaat piala dunia berlangsung (football,2014). Dengan adanya piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil membuat inflasi naik dari kisaran 5,6% hingga ke 6,5% (setiaji, 2018).

Dengan adanya penyelenggaraan piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil Membuat Brasil memiliki kepentingan dalam hal menunjang sektor pariwisata, ditambah lagi dengan adanya penambahan infrastruktur serta sarana dan prasarana yang dibangun untuk penyelenggaraan piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil. Dengan menggunakan dana yang besar untuk menambah infrastruktur dalam sektor pariwisata secara tidak langsung Brasil memiliki sebuah investasi jangka pendek dan jangka panjang. Infrastruktur dan sarana dan

prasarana tersebut bisa digunakan untuk setelah terlaksanakannya piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil. Serta menambah kualitas dari infrastruktur dalam sektor pariwisata dan juga menambahkan kapasitas jika terjadinya lonjakan jumlah turis yang datang ke Brasil disaat terlaksanakannya piala dunia 2014. Dan juga setelah terlaksanakannya piala dunia 2014 yang digelar di negara Brasil. Dan diharapkan adanya promosi pariwisata Brasil dengan menggunakan media televisi yang menyiarkan penyelenggaraan piala dunia 2014 yang berada di Brasil sehingga menarik turis untuk datang ke Brasil. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian Brasil dari sektor pariwisata (Pinem, 2015).

## 2.2 Potensi Kebudayaan Brasil

Brasil mempunyai banyak kebudayaan yang terletak di seluruh penjuru Brasil, kebudayaan itu ditandai dengan adanya sejarah panjang yang dimana adanya pertentangan antara kedua budaya yang berbeda. Kebudayaan seperti Afrika, Amerindian serta eropa yang mempunyai budaya yang bersimpangan (moore, 2012). Dengan banyaknya kebudayaan Brasil yang mencerminkan bahwa Brasil adalah tempat yang menarik, tetapi banyaknya budaya yang bertemu membuat banyaknya sejarah yang kelam terkait adanya perselisihan. Semenjak portugis datang menjajah Brasil pada tahun 1530 terdapat empat juta orang Afrika dipaksa menjadi budak. Mayoritas dari orang Yoruba dan Angola yang dijadikan budak yang dipekerjakan di perkebunan tebu. Dengan adanya perbudakan dan membawa budak Afrika datang ke Brasil membuat orang Afrika mulai mempengaruhi kebudayaannya ke Brasil. Yang dimana kebudayaan tersebut

sudah menjadi terkenal serta sudah banyak dinikmati di seluruh dunia seperti musik dan tariannya (Sadguna,2021). Kebudayaan Brasil memiliki beragam sifat dan memiliki etnis dan budaya yang berbeda - beda, penduduk asli dari Amerika, Portugis serta Afrika yang bercampur dan menjadikan sebagian besar terbentuknya kebudayaan dari negara Brasil. Pada akhir abad 19 dan 20 para imigran Italia, Spanyol, Arab hingga Jepang sempat pindah dan tinggal di Brasil lalu dengan adanya mereka membuat perubahan budaya yang menciptakan multikultural dan masyarakat multietnis. Budaya Brasil yaitu salah satunya adanya budaya Jerrods dari bungole yang merupakan inti dari budaya Brasil berasal dari budaya Portugis (Kholis, 2019).

Kebudayaan Brasil selain meliputi dengan adanya bahasa dan etnis yang berada di Brasil tentu kebudayaan yang sangat menjadi sebuah keunggulan dari Brasil dan menjadikan identiknya dari Brasil yaitu kebudayaan dari musik dan tarian khas dari kebudayaan Brasil itu sendiri. Salah satu yang mendunia dari sebuah tarian yang berasal dari Brasil yaitu tarian Samba. Yang dimana pada awalnya diperkenalkan sejak adanya penjajahan eropa yang berada di Amerika Latin yang membawa budak Afrika mempunyai keunikan budaya yang menonjolkan lagu dan tariannya. Pada awalnya tarian Samba dilakukan sebagai tarian sendiri dan dilakukan secara pribadi. Menurut orang Brasil yang kelas atas tarian Samba memaknai sebagai tarian cabul. Namun setelah perbudakan dihilangkan tarian Samba waktu masa itu mempunyai popularitas yang meningkat. Tetapi pada tahun 1920 tarian Samba dapat diterima oleh masyarakat yang lebih luas. Seiring berjalan waktu tarian Samba yang sudah dikenal sebagai tarian Brasil mulai berkembang ke daerah seperti Rio de Janeiro. Dan kemudian

meluas ke seluruh pelosok Brasil dan Amerika Latin, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya ciri khas tarian Samba yang dipunyai Brasil terdapat sebuah komponen musik yang mengiringi tarian tersebut, alat musik yang membantu tarian itu menjadi enak untuk dinikmati seperti senar gitar dan cavaquinho (instrumen senar asal Portugis) serta alat musik perkusi seperti tamborin. Tetapi sejak sudah dipengaruhi budaya Amerika Serikat musik mengiring tarian Samba tersebut mulai bervariasi dengan menggunakan choro,flure, klarinet, trombon dan terompet. Seiring berjalannya waktu tarian Samba menjadi sebuah ciri khas dan menjadi simbol dari identitas nasional Brasil, tarian Samba masuk ke dalam warisan dunia oleh *UNESCO* pada bidang kemanusiaan pada tahun 2005. Pada karnaval besar di Rio de Janeiro tarian Samba menjadi persembahan tarian yang wajib untuk ditampilkan, selain pada acara besar Brasil dan karnaval besar di Brasil para pemain sepak bola yang berasal dari Brasil juga menggunakan tarian tersebut dalam hal nya bermain bola sehingga Brasil dijuluki menjadi tim Samba (Kholis, 2019). Dan pada *opening ceremony* dari piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil tarian Samba digunakan oleh musisi terkenal kelahiran Amerika Serikat yaitu jennifer Lopez, tarian Samba yang dilakukan Jennifer Lopez sambil menyanyikan lagu *opening ceremony* yang berjudul " *we are one (Ole Ola)* " bersamaan dengan penyanyi lainnya seperti Pitbull dan Claudia Leitte (BBC, 2014) .

Selain tarian Samba yang menjadi salah satu identitas Brasil yang terkenal di dunia Internasional, ada juga kebudayaan lain yang terkenal seperti Capoeira. Beda hal dengan Samba yang merupakan tarian, Capoeira ini merupakan beladiri yang menjadi identitas dari negara Brasil. Bela diri Capoeira ini sendiri biasanya

mengandalkan gerakan kecepatan dan kelincahan yang tinggi sehingga dapat membentuk gerakan yang indah. Gerakan Capoeira bisa digunakan dalam hal menyerang, bertahan maupun menghindar. Seni beladiri Capoeira lebih banyak digunakan sebagai ajang pertunjukkan dibandingkan sebagai suatu ilmu bela diri. Seni bela diri Brasil yaitu Capoeira merupakan bela diri yang dikembangkan oleh para budak Afrika yang berada di Brasil. Sekitar tahun 1500 an Capoeira dikembangkan dengan membuat gerakan yang menyerupai tarian dan berfokus pada tendangan. Gerakan Capoeira yang dilakukan biasanya diiringi musik yang disebut dengan Jogo. Namun Capoeira banyak dikritik dikarenakan orang banyak meragukan bahwa Capoeira merupakan seni bela diri yang tidak berguna untuk pertarungan sungguhan (Kholis, 2019). Seni beladiri Capoeira merupakan seni beladiri kelima yang diberikan status warisan budaya oleh *UNESCO*. Seni bela diri Capoeira juga harus memiliki kekuatan fisik serta kelincahan untuk melakukan gerakan Capoeira. Dengan *UNESCO* memberikan status budaya terhadap bela diri Capoeira, membuat seni bela diri Capoeira dapat dilestarikan menjadi tradisi asli dari kebudayaan Brasil (BBC, 2014).

Pada piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil terdapat beberapa salah satu kebudayaan Brasil dalam aspek makanan kulineran yang berada di Brasil. Hal ini yang membuat salah satu menjadi daya tarik dengan adanya makanan khas dari Brasil. Salah satu makanannya juga sudah terkenal ke dunia internasional seperti Vatapá, Casquinha, dan Caipirinha (Nurul, 2016). Dengan adanya piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil memberikan sebuah dampak positif untuk kebudayaan Brasil khususnya dibidang kuliner. Salah satu restoran yang berada di inggris terdapat makanan dari Brasil yang sedang populer, dengan

nama restoran isle of skye, pemilik restoran dari inggris itu bernama Marcelo Tully merasakan dampak dari adanya penyelenggaraan piala dunia di brasil khususnya dibidang kuliner, yang dimana sebelum adanya piala dunia di Brasil, restoran *isle of skye* mendapat kesulitan mencari bahan makanan. Tetapi setelah piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil bahan makanan jadi mudah didapatkan. Selain itu dampak yang terjadi juga terdapat di inggris yang dimana beberapa pasar swalayan di Inggris tersedia berbagai produk Brasil. Makanan yang sangat dikenal dari negara Brasil yaitu Churrasco yang dimana merupakan mie instan dengan rasa daging panggang yang juga dijual di swalayan di negara Inggris (BBC, 2014).

Kemudian alat musik tradisional yang berasal dari Brasil yaitu Drum Salvador. Yang mana drum ini berasal dari kota di timur laut wilayah bagian Brasil yang terkenal dengan drum Afro- Brasilnya. Terdapat sebuah kelompok bernama band bloco- afro yang telah diakui secara internasional olodum yang telah mempertunjukan drum warna-warni dan sinkopasinya yang menghentak beberapa dekade. Namun seiring berjalannya waktu tradisinya berubah oleh wanita seperti kedalam tergabung dalam Banda Dida, yaitu sebuah kelompok yang sangat agresif yang beranggotakan wanita berkulit hitam dengan memainkan irama Afro-Brasil. Musik drum dari Banda Dida memainkan musiknya pada malam di Salvador dengan alunan musik lama (Sims, 2018).

Dengan adanya pagelaran piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil membuat turis dari berbagai negara di seluruh dunia yang datang dan berkunjung ke Brasil ditambah lagi pemerintah Brasil membuat area *fan park* yang disediakan

di setiap *host cities*. Tujuan dengan adanya *fan park* ini digunakan tempat berkumpulnya seluruh suporter sepak bola yang berasal dari berbagai negara. Serta area *fan park* digunakan sebagai tempat nonton bareng selama piala dunia 2014.dan juga di *fan park* terdapat acara yang menampilkan acara seni serta kebudayaan asli dari berbagai daerah di Brasil yang terdapat sekitar 70 atraksi seni budaya. Dengan begitu kebudayaan Brasil dapat banyak dikenal di seluruh penjuru dunia (FIFA Fan Fest, 2022).

## 2.3 Potensi Sepak Bola Brasil

Pada awalnya sepakbola masuk ke negara Brasil pada tahun 1894 yang dimana olahraga itu dibawa oleh pelaut inggris (Savero, 2013). Seiring berjalannya waktu sepak bola sudah menjadi populer dikalangan masyarakat Brasil, pada awalnya olahraga sepak bola hanya dimainkan oleh masyarakat menengah ke atas tetapi pada akhirnya olahraga sepak bola sudah dimainkan untuk semua kalangan masyarakat Brasil. Sepak bola semakin menjadi terkenal dikalangan masyarakat Brasil sehingga pada tahun 1901 dibuatlah liga sepak bola pertama di negara Brasil yang dilaksanakan di Sao Paulo. Lalu pada sepak bola liga lokal dilaksanakan di Rio yang terjadi pada tahun 1905 (Wood, 2019). Meskipun sepak bola di Brasil telah berjalan selama 20 tahun dengan mengalami perkembangan permainan sepak bola, namun Brasil belum mempunyai federasi

yang akan mengurus sepak bola di Brasil. Pada tanggal 8 Juni 1914 dibentuklah sebuah federasi yang dimana akan mengurusi sepak bola Brasil (David,2006). Awalnya federasi Brasil didirikan pada tahun 8 Juni 1914 dan awalnya bernama bernama CBD-*Confederação Brasileira de Desportos*. Dan awalnya CBD tidak hanya mengurus sepak bola saja, tetapi menjadi mengurusi semua bidang olahraga di semua level sampai pada tahun 1979. Seiring berjalannya waktu CBD merubah nama menjadi CBF- *Confederação Brasileira de Futebol* (Fifa, 2024). CBF baru masuk dengan CONMEBOL (federasi sepak bola Amerika selatan) pada tahun 1916 setelah itu CBF bergabung dengan FIFA pada tahun 1924. CBF dibentuk untuk mengurusi seluruh kompetisi tingkat nasional yang ada di Brasil dan tim nasional Brasil dari segala usia baik dari tim pria dan wanita (Wood, 2019).

Negara Brasil menjadi negara yang selalu tampil dalam *event* piala dunia pada awal dilaksanakannya piala dunia sejak tahun 1930 hingga 2014 dengan total 20 kali menjadi peserta *event* piala dunia. Pada tahun 1930 menjadi piala dunia pertama bagi Brasil dalam mengikuti turnamen piala dunia yang dilaksanakan di Uruguay. Namun pada keikutsertaan Brasil untuk pertama kalinya Brasil hanya mampu sampai di fase grup yang dimana grup tersebut berisikan negara Yugoslavia dan Bolivia (Mariatna, 2018). Lalu pada tahun 1950 Brasil untuk pertama kalinya menyelenggarakan *event* piala dunia. Namun Brasil harus berlapang dada dikarenakan mereka harus kalah di laga final oleh Uruguay. Dan kekalahan Brasil ini disebut dengan Maracana yang dimana mereka kalah dikandang sendiri dan terjadi di stadion kebanggaan masyarakat Brasil yaitu Maracana. Pada tahun 1958 akhirnya Brasil dapat menjuarai piala dunia untuk pertama kalinya di swedia. Swedia yang menjadi lawan Brasil di final mampu

ditaklukkan, tim Brasil pada saat itu diperkuat oleh pemain andalannya yaitu Pele dan Garrincha yang pada saat itu menjadi generasi emasnya timnas Brasil(Suprana, 2022). Dengan menjadi kemenangan pertama Brasil pada turnamen piala dunia 1958 membuat timnas Brasil meraih hasil yang positif dengan kembali memenangkan piala dunia sebanyak 5 kali yang terjadi pada tahun 1958, 1962, 1970, 1994 dan 2002. Dengan begitu Brasil menjadi negara yang memiliki trofi piala dunia terbanyak dari negara lainnya, negara yang mendekati perolehan piala dunia Brasil seperti Jerman memiliki empat piala dunia yang terjadi pada tahun 1954, 1974, 1990 dan 2014. Dan ada Argentina memiliki tiga trofi piala dunia pada tahun 1978, 1986 dan 2022 (Paramartha, 2022).

Penyelenggaraan piala dunia pada tahun 2014 di Brasil merupakan kali keduanya Brasil menjadi tuan rumah dalam ajang piala dunia. Yang pertama kali Brasil menjadi tuan rumah piala dunia pada tahun 1950. Dalam hal ini menambahkan Brasil sebagai negara yang menyelenggarakan piala dunia sebanyak dua kali, sama halnya dengan Brasil yang menjadi tuan rumah sebanyak dua kali yaitu negara Meksiko, Italia, dan Perancis (Kristianto,2022). Pada tahun 1950 merupakan pertama kali Brasil menjadi tuan rumah, namun hal tersebut membuat Brasil merasakan pengalaman yang tidak bagus bagi masyarakat Brasil itu sendiri. Dikarenakan Brasil yang sebagai tuan rumah pada saat itu harus dikalahkan oleh Uruguay, pada saat itu Brasil yang menjadi tuan rumah sangat diunggulkan dan dijadikan favorit juara pada tahun tersebut. Hal tersebut membuat masyarakat merasakan trauma dikarenakan kekalahan di kandang sendiri (Atmoko, 2022).

Sama halnya dengan piala dunia 2014 yang membuat masyarakat Brasil menjadi khawatir tentang perjalanan Brasil dalam kompetisi piala dunia yang diadakan di negaranya sendiri. Meskipun masyarakat Brasil memiliki rasa trauma akan adanya piala dunia yang dilaksanakan di brasil sendiri, tetapi tim nasional Brasil masih memiliki potensi untuk menjadi juara pada piala dunia 2014. Tim Nasional Brasil yang pada saat itu dipimpin oleh Luiz Felipe Scolari Berpotensi untuk memberikan Brasil trofi piala dunia untuk yang keenam kalinya. Luiz Felipe Scolari pernah membawa tim nasional Brasil menjadi juara piala dunia 2002 untuk yang kelima kalinya dan menjadikan trofi piala dunia yang terakhir untuk Brasil untuk saat ini. Para pendukung Brasil khususnya masyarakat Brasil berharap dengan tim nasional Brasil yang kembali dipimpin oleh Luiz Felipe Scolari dapat mengulang masa kejayaan dan memperoleh trofi piala dunia untuk yang ke enam kali yang diselenggarakan di negara sendiri (Nugho, 2023). Pada ajang piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil pelatih tim nasional Brasil pada saat itu Scolari memanggil pemain - pemain yang berpotensi membawa Brasil untuk menjadi juara pada piala dunia 2014. Scolari memanggil pemain yang berkarir di Eropa, hal ini membuat tim nasional Brasil menjadi favorit juara apalagi nanti akan bermain di kandangnya sendiri. Hanya empat pemain yang merupakan pemain yang memperkuat liga lokal, selebihnya merupakan pemain yang sedang bermain klub - klub besar di berbagai liga di Eropa. Scolari memanggil pemain seperti Neymar Jr dan Daniel Alves yang merupakan pemain inti dari FC Barcelona. Sedangkan ada empat pemain inti dari tim raksasa Inggris yaitu Chelsea seperti Oscar, David Luiz, Ramires dan Willian. Lalu ada pemain yang bermain inti di salah satu tim raksasa Eropa yaitu FC Real Madrid yaitu

Marcelo dan pemain dari tim Paris Saint Germain yaitu Thiago Silva dan Maxwell. Dengan memiliki komposisi pemain yang bertabur bintang dan sudah bermain di tim besar Eropa membuat tim nasional Brasil menjadi tim yang difavoritkan juara. Terlebih lagi Brasil yang dipimpin oleh pelatih Scolari mampu menjuarai turnamen piala Konfederasi pada tahun 2013, yang dimana pada saat itu mengalahkan Spanyol di Final (BBC, 2014)

Dalam proses *bidding* pihak Brasil melakukan sebuah upaya dalam diplomasinya dan menjadi kan ini salah satu keberhasilan dalam menjadikan Brasil sebagai tuan rumah piala dunia 2014. Upaya yang dilakukan Presiden Luiz Inacio da Silva selaku Presiden Brasil pada saat itu dan pemerintahan nya sangat berkomitmen untuk dapat menjadi tuan rumah piala dunia FIFA 2014, sebagaimana dalam proses *bidding* Brasil dalam forum FIFA. lalu pada saat itu Negara Brasil dalam periode terbaik dalam kehidupan bernegara, Brasil menjadi negara yang besar di wilayah kawasan Amerika Selatan dan anggota dari BRIC. dan juga Brasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi dua kali lipat dan ditambah lagi dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang berskala besar serta dapat melunasi hutang lebih cepat dalam jangka waktu dua tahun dari waktu yang telah ditentukan kepada lembaga *International Monetary Fund* (IMF) pada tahun 2005. Pada upaya lainnya Brasil menunjukkan tentang persahabatan dengan banyak negara dan Brasil tidak pernah berkonflik dengan (semua) negara tetangga. Dan Brasil menjadi negara anggota yang tidak tetap di dewan Keamanan PBB. Syarat dalam untuk menjadi tuan rumah dari piala dunia tersebut yaitu dari kondisi yang baik dalam kestabilan ekonomi, politik serta keamanan (Hartanto, 2016).

Pada proses awal *bidding* untuk piala dunia Brasil tahun 2014 yang dimulai pada tanggal 7 Maret 2003 yang dimana FIFA telah resmi mengumumkan akan diselenggarakan piala dunia 2014 yang akan dilaksanakan di benua Amerika Selatan. Dalam penyelenggaraan piala dunia 2014 yang diadakan di benua Amerika Selatan ini merupakan kali keduanya yang sebelumnya dilaksanakan di Argentina pada piala dunia tahun 1978. Setelah FIFA mengumumkan bahwa piala dunia 2014 dilaksanakan di benua Amerika Selatan, tiga bulan kemudian federasi sepakbola Amerika Selatan yaitu CONMEBOL mengumumkan tiga calon negara yang berpotensi menjadi tuan rumah piala dunia 2014. Tiga negara nya yaitu Brasil, Argentina dan Kolombia. Pengumuman yang dilakukan federasi sepak bola Amerika Selatan yaitu CONMEBOL membuat Brasil mengirimkan surat kesediaan mereka untuk menjadi tuan rumah piala dunia Brasil 2014. Tindakan tersebut tidak diikuti oleh dua negara yang awalnya menjadi kandidat sama seperti negara Brasil. Negara Argentina dan Kolombia akhirnya mundur dari perebutan menjadi tuan rumah piala dunia 2014 dengan alasannya masing - masing. Alasan dari Kolombia mundur yaitu karena Kolombia fokus untuk menjadi tuan rumah piala dunia U20 yang dilaksanakan pada tahun 2011. Mundurnya Argentina dan Kolombia membuat perebutan untuk menjadi tuan rumah piala dunia 2014 terbuka untuk negara Brasil. Dan menjadikan Brasil satu-satunya kandidat calon tuan rumah piala dunia 2014. Setelah Argentina dan Kolombia mundur FIFA langsung memproses surat delegasi dari pemerintah Brasil yang ingin menjadi tuan rumah piala dunia 2014 (Pinem, 2015). Dalam menjadi tuan rumah piala dunia 2014 FIFA harus memastikan bahwa Brasil siap dan sanggup untuk menjadi tuan rumah piala dunia 2014. Pihak FIFA melakukan pemeriksaan dan inspeksi

untuk kesiapan Brasil untuk menjadi tuan rumah piala dunia 2014. FIFA langsung melakukan pemeriksaan ke Brasil untuk melihat kesiapan Brasil untuk menjadi tuan rumah piala dunia 2014. Pengecekan kesiapan untuk menjadi tuan rumah dimulai dari tanggal 23 Agustus sampai dengan 1 September 2007. Lalu pada 30 Oktober 2007 FIFA mengumumkan bahwa Brasil resmi menjadi tuan rumah piala dunia 2014 yang sehari sebelum itu Brasil mempresentasikan dalam acara forum FIFA (FIFA, 2007). CBF (Asosiasi Sepak Bola Brasil) secara resmi mengajukan *bidding* pada tanggal 31 juli 2007 di Zurich. Perwakilan *bidding* selain dari Presiden CBF dan pemimpin *bidding* delegasi yang dikirimkan pihak Brasil pada saat itu adalah Romario yang merupakan pemenang piala dunia Amerika Serikat (1994). Romario beserta penulis terkenal yaitu Paulo Coelho. Pernyataan Paulo Coelho dalam *bidding "The World Cup, football in general, is the most important thing in the world. it's competition, passion, and love, all combined in an amicable atmosphere. I'am here as a Brazilian and a football fan. We saw in Germany how a World Cup can Change the face of an entire country. We in Brazil will also be able to fuse the tournament with progress"* (Pinem, 2015).

Dengan dijadikannya Brasil sebagai tuan rumah piala dunia 2014 membuat beberapa kepentingan kenapa Brasil ingin sekali menjadi tuan rumah piala dunia 2014. yaitu adanya keuntungan ekonomi selain dari tujuan ekonomi Brasil juga ingin melakukan usaha politik melalui diplomasi melalui piala dunia 2014 kepada negara yang datang menyaksikan piala dunia 2014. dan juga Brasil juga ingin memperlihatkan citra positif dari negara Brasil sebagai negara yang aman untuk didatangi oleh wisatawan. serta bisa menambah lapangan pekerjaan

dan juga untuk menambah infrastruktur dalam menunjang sektor pariwisata (Pinem, 2015)

# BAB 3

## DIPLOMASI OLAHRAGA BRASIL DALAM PIALA DUNIA 2014 MELALUI KEBUDAYAAN DAN BRAND AMBASSADOR

Negara Brasil merupakan salah satu negara terbesar yang berada di benua Amerika Latin, dan menjadikan Negara Brasil menjadi negara yang besar antusias dan animo sepak bolanya. Dengan adanya masyarakat Brasil yang dengan tingginya animo serta bisa dibilang gila bola ditambah lagi pada tahun 2014

menjadikan Brasil sebagai tuan rumah piala dunia FIFA, membuat pemerintah Brasil tidak mau menyia-nyiakan kesempatan untuk bisa mempromosikan keunggulan Brasil. Dengan menjadi tuan rumah piala dunia 2014 pemerintah Brasil banyak melakukan pembangunan atau investasi demi menunjang potensi Brasil dari sektor pariwisata, kebudayaan serta sepak bola dari Brasil itu sendiri. Dengan upaya dari pemerintah Brasil tersebut, Brasil berharap pariwisata, kebudayaan serta sepakbola Brasil menjadi lebih dikenal ke dunia internasional. Penulis mencoba menganalisis tentang kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Brasil dengan menggunakan teori dari Stuart Murray. Menurut pandangan dari Stuart Murray, ada tiga pendekatan utama yang dalam *Sport Diplomacy*, yaitu *sport diplomacy* tradisional dan New *Sport Diplomacy* dan Diplomacy non- state sporting actor. Pada bab tiga ini penulis memilih salah satu dari pendekatan tersebut yang mana dari pendekatan tersebut yaitu Sport Diplomacy tradisional yang digunakan untuk menulis bab tiga ini. pada bab tiga ini peneliti akan mengaplikasikan dua tingkatan dari Sport Diplomacy tradisional yang studi kasusnya Brasil dan piala dunia 2014. pada tingkatan yang pertama dijelaskan bahwa memperkenalkan sebuah kebudayaan melalui sebuah mega event yaitu piala dunia 2014 Brasil, hal tersebut dilakukan oleh pemerintah Brasil dengan cara menampilkan kebudayaannya melalui opening dan closing ceremony. lalu pada tingkatan yang kedua dengan memilih aktor yang memberikan kesan positif yang mewakili dari negara Brasil itu sendiri.

### 3.1. Diplomasi Olahraga Brasil Tingkat Satu: Pengenalan Kebudayaan Brasil dalam *Mega Event* Piala Dunia

### 3.1.1 Tarian Samba dalam Piala Dunia 2014

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pada bagian ini akan membahas bagaimana diplomasi olahraga modern yang melibatkan kebudayaan dan juga adat istiadat, dengan studi kasus di negara Brasil. Negara Brasil mempunyai kekayaan budaya yang sangat berlimpah, yang mencakup berbagai tradisi dari Afrika, Amerindian dan Eropa yang membentuk keragaman budaya Brasil (Moore, 2012). Kebudayaan yang di Afrika sangat berpengaruh di negara Brasil, dikarenakan bangsa Portugis datang serta membawa budak yang mayoritas dari Afrika. Dan budak yang berasal dari Afrika tersebut membawa banyak kebudayaan yang dimana mempengaruhi musik dan tarian dari Brasil. Kebudayaan Afrika yang mempengaruhi Brasil salah duanya terjadi pada tarian serta musik yaitu Samba dan Capoeira (Sadguna, 2021). Selain dari kebudayaan dari orang Afrika yang merupakan budak yang dibawa bangsa Portugis, pada abad ke - 19 dan ke -20 para imigran dari Italia, Spanyol, Arab, dan Jepang yang datang ke Negara Brasil dan banyak membawa pengaruh budaya dari mereka sendiri. Dengan terjadinya hal tersebut membuat negara Brasil menjadi multikultural dan multietnis dalam masyarakat di negara Brasil (Kholis, 2019).

Dengan banyaknya kebudayaan yang berlimpah di negara Brasil membuat negara Brasil dikenal dengan kebudayaannya. Salah dua kebudayaan Brasil yang membuat Brasil banyak dikenal di dunia internasional yaitu tarian Samba dan seni bela diri Capoeira. Tarian Samba merupakan salah satu tarian khas Brasil dan sudah menjadi suatu identitas

dari negara Brasil. Tarian Samba pertama kali diperkenalkan oleh penjajah bangsa Eropa yang membawa budak yang berasal dari Afrika, budak dari Afrika tersebut memiliki kebudayaan yang unik serta ahli dalam membuat lagu serta tarian. Tarian Samba pada awalnya dilakukan oleh penari tunggal dan menurut orang Brasil yang merupakan kelas atas menilai bahwa tarian tersebut memiliki makna tarian cabul. Namun setelah perbudakan dihilangkan makna tersebut dihilangkan. Seiring perkembangan zaman tarian Samba sudah mulai dikenal banyak kalangan dan perlahan diterima oleh seluruh masyarakat Brasil hingga ke daerah besar seperti Rio De Janeiro. Dan bahkan tarian Samba ini dikenal hingga Amerika Latin dan bahkan seluruh dunia. Ciri khas dari tarian Samba yang merupakan identik dengan negara Brasil tersebut memiliki sebuah komponen musik yang mengiringi dari tarian tersebut, terdapat berbagai alat musik yang ikut dimainkan untuk mengiringi tarian Samba yaitu seperti senar gitar dan cavaquinho dan tamborin. Namun setelah masuknya budaya Amerika Serikat membuat alat musik yang mengiringi dari tarian Samba mulai bervariasi seperti Choro, Flure, Clarinet, Trombon dan Terompet. Namun seiring berjalannya waktu tarian Samba sudah menjadi sebuah ciri khas dari kebudayaan Brasil dan tarian Samba masuk kedalam warisan dunia oleh *UNESCO* pada bidang kemanusiaan pada tahun 2005. Dan juga tarian Samba menjadi pertunjukan yang wajib pada acara karnaval Rio de Janeiro (Kholis, 2019).

Sebelum piala dunia 2014 dilaksanakan, pemerintah Brasil melakukan sebuah tradisi ritual budaya yang biasa dikenal sebagai

Karnaval. Biasanya karnaval dilakukan setiap tahun dan menjelang adanya piala dunia 2014, karnaval tersebut dijadikan salah satu pertunjukan utama di Brasil. Pada karnaval pada tahun 2014 terdapat 12 sekolah Samba terbaik yang menampilkan tarian Samba serta juga melibatkan sekitar 2500 penari dan juga karnaval tersebut menghabiskan dana sekitar 3 juta dolar AS. Acara karnaval pada 2014 ini merupakan acara karnaval salah satu yang terbesar sebelum Brasil menjadi tuan rumah piala dunia 2014. Pada karnaval tersebut berbagai banyak kostum yang menghiasi dan menampilkan karnaval tersebut. Dan juga dikarenakan dengan adanya piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil pada karnaval tersebut juga ada kostum yang bertemakan sepak bola yang dimana sebagai bentuk perayaan dan akan segera dimulainya Piala Dunia yang dilaksanakan di Brasil. Selain dari sekolah-sekolah samba yang terbaik, terdapat banyaknya sukarelawan yang berasal dari daerah kecil yang ada di Rio de Janeiro yang ikut serta dalam acara karnaval tersebut, sukarelawan tersebut telah mempersiapkan selama sembilan bulan untuk menjahit kostum serta berlatih tarian dan lagu samba. Karnaval yang diadakan untuk menyambut piala dunia 2014 itu pun menarik lebih dari 900.000 wisatawan yang datang untuk menonton pertunjukan karnaval tersebut (BBC, 2014).

Pada acara pembukaan piala dunia 2014, tarian samba kembali dipertunjukkan bersamaan dengan penari-penari dengan mengelilingi bola raksasa yang bersinar yang berada di tengah lapangan sepak bola. Pada pembukaan tersebut juga dimeriahkan oleh penyanyi rap asal Amerika

serikat yaitu Pitbull serta dengan adanya penyanyi terkenal yaitu Jennifer Lopez dan juga ada Claudia Leitte yang merupakan penyanyi asal Brasil. Pada acara pembukaan tersebut mereka membawakan lagu "We Are One" yang merupakan lagu resmi dari Piala Dunia 2014 (BBC, 2014). Selain itu tarian samba juga ditampilkan oleh penyanyi terkenal yang juga ikut memeriahkan dari pembukaan piala dunia 2014 yaitu Jennifer Lopez, tarian samba tersebut dilakukan bersamaan dengan irama lagu resmi yang dinyanyikan dalam acara pembukaan piala dunia 2014 (Putri, 2014).

Setelah pertunjukan tarian samba pada acara pembukaan piala dunia 2014, tarian samba kembali dipertunjukkan pada acara penutupan Piala dunia 2014 di Brasil. Acara penutupan tersebut dilaksanakan di stadion Maracana dengan bertemakan Freedom, Solidarity, Passion dan Diversity. Tarian samba dimeriahkan oleh 400 penari dari GRES *Academicos do Grande Rio*. Selain itu, acara penutupan juga melibatkan upacara yang dilakukan oleh perwakilan 32 tim peserta dan diakhiri oleh dua *freestyler* yang melambangkan dua finalis yaitu Jerman dan Argentina (Febrianto, 2014).

### 3.1.2 Tarian Capoeira sebagai alat Diplomasi pada Piala Dunia 2014

Capoeira merupakan sebuah kebudayaan khas Brasil, dan capoeira sendiri itu awalnya merupakan sebuah seni bela diri yang merupakan sebuah identitas dari negara Brasil. Dan capoeira sendiri melakukan gerakan yang cepat dan menggunakan kelincahan untuk membuat gerakan yang indah. Seni bela diri capoeira bisa dilakukan untuk melakukan

penyerangan dan juga bertahan. Seni bela diri capoeira ini juga banyak digunakan sebagai pertunjukan daripada digunakan untuk ilmu seni bela diri. Seni bela diri Capoeira ini pertama kali dikembangkan oleh budak Afrika yang berada di Brasil. Pada tahun 1500 capoeira dikembangkan dengan dibuatnya gerakan yang menyerupai tarian yang berfokus pada tendangan. Capoeira sendiri biasanya dilakukan bersamaan dengan iringan musik yang disebut dengan Jogo. seiring berjalannya waktu gerakan capoeira sudah menjadi sebuah identitas kebudayaan dari negara Brasil. Dan juga gerakan capoeira menjadi pertunjukan untuk acara - acara besar salah satunya pada piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil itu sendiri (Kholis, 2019).

Selain dari tarian samba yang di pertunjukan pada *opening ceremony*, Capoeira juga dipertunjukkan dalam acara tersebut. Namun capoeira berbeda dengan samba. Capoeira sendiri merupakan sebuah seni bela diri yang mengandalkan kelincahan dan biasanya gerakannya menyerupai tarian dan diiringi musik yang disebut dengan jogo (Kholis, 2019). Sama  halnya dengan tarian samba capoeira juga diberikan status sebagai warisan budaya oleh *UNESCO* dengan begitu Capoeira dapat dilestarikan dan menjadi tradisi asli dari kebudayaan Brasil (BBC, 2014). Dengan adanya Capoeira sebagai kebudayaan asli Brasil membuat gerakan seni beladiri dari Capoeira di pertunjukan pada *event* besar. Salah satunya yaitu pada acara *opening ceremony* dari piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil. Bersama tarian samba, capoeira dipertunjukan pada tahap kedua yang dimana para penari menampilkan yang menggambarkan

kehidupan yang bahagia, keragaman, serta semangat dari musik dan penari. Dan juga penari melakukan sebuah tarian khas dari negara Brasil yaitu capoeira (Budi, 2014). Selain pertunjukan Capoeira dari *opening ceremony*, capoeira juga dipertunjukkan di pinggir jalan. Gerakan lincah yang dilakukan membuat atraksi yang dapat menghibur penonton sebelum memasuki stadion. Selain di pinggir jalan pertunjukan capoeira juga dilakukan pada tempat keramaian seperti taman ditengah kota atau halam pusat perbelanjaan (Supratiwi, 2014). Namun sayangnya pada acara penutupan tidak menampilkan tarian capoeira.

### 3.1.3 Drum Salvador dalam Piala Dunia 2014

Selain dari pada pertunjukan dari dua tarian Samba dan Tarian Capoeira yang memeriahkan acara *opening* dan *closing ceremony* dari piala dunia 2014. Ada pula alat musik asli dari Brasil yang ikut memeriahkan dari acara *opening* dan *closing ceremony* dari piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil tersebut yaitu Drum Salvador. Drum Salvador merupakan alat musik Tradisional dari Brasil. Yang mana terletak pada wilayah timur dari bagian Brasil yang mana wilayah tersebut terkenal dengan Drum Afro Brasilnya (Sims, 2018). Kemudian pada *opening ceremony* juga terdapat penampilan dari Drum Salvador yang mana pada saat itu bersamaan dengan dinyanyikannya lagu *official* musik dari piala dunia 2014. Dan juga Drum Salvador juga dimainkan saat dengan adanya penari yang menarikan sebuah tarian samba dan gerakan capoeira. Dengan begitu Drum Salvador alat musik tradisional Brasil yang ditampilkan pada

saat dilaksanakannya *opening ceremony* dari piala dunia 2014 (Rapp, 2014).

Kemudian pada *closing ceremony* juga Drum salvador dipertunjukan yang dimana dimainkan alat musik tersebut yang juga merupakan sebuah alat musik tradisional dari Brasil itu sendiri. Alat musik itu dimainkan beriring dengan lagu resmi dari piala dunia pada tahun 2014. Drum salvador dimainkan secara serentak bersama dengan Shakira dan artis yang berasal dari Brasil yaitu Carlinho Brown. Pada *closing ceremony* yang menampilkan alat musik Drum Salvador ini dilaksanakan di stadion Maracana Rio de Janeiro. Drum Salvador juga dimainkan oleh Shakira sambil menyanyikan lagu resmi dari piala dunia 2014 yaitu La la la. ("Closing Ceremony FIFA World Cup 2014 Full Show" 2014). Dengan begitu Drum Salvador merupakan sebuah alat musik tradisional Brasil yang ikut serta dalam *opening* dan *closing ceremony* dari piala dunia 2014. Dan sekaligus juga menjadikan Drum salvador dikenal dan di promosikan ke dunia internasional dengan menampilkan Drum salvador ke pentas terbesar sepak bola yaitu piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil.

Dengan apa yang dilakukan pemerintah Brasil dalam mempertunjukan kebudayaan asli yang dipunyai Brasil serta sekaligus mempromosikannya pada penyelenggaraan piala dunia 2014. Membuat Brasil menampilkan citra positif pada dunia internasional. Dan juga mempromosikan kebudayaan asli Brasil ke mancanegara. Dengan mempertunjukan kebudayaan Brasil yaitu tarian Samba, Capoeira serta

pertunjukan music dari Drum Salvador. Pertunjukan tersebut sekaligus di saksikan oleh masyarakat dunia yang mana pemerintah Brasil menampilkan pada acara penting seperti pada *opening ceremony* dan juga *closing ceremony*. Tidak hanya itu pada penyelenggaraan piala dunia pemerintah Brasil juga membuat sebuah tempat yang dinamakan *fan park* yang mana tempat itu tersedia di setiap *host cities*. *Fan fest* tersebut digunakan untuk tempat berkumpul bagi para fans dari berbagai negara termasuk negara yang ikut serta dalam piala dunia 2014 dan nonton bareng.

Terdapat 12 lokasi yang dijadikan sebagai FIFA *fan fest* yaitu, Belo Horizonte, Brasília, Cuiabá, Curitiba, Fortaleza, Manaus, Natal, Porto Alegre, Recife, Rio de Janeiro, Salvador dan São Paulo. Pada lokasi *fanfest* tersebut telah banyak orang yang datang untuk mengunjungi fanfest tersebut, sekitar 5,5 juta orang yang datang berkunjung ke tempat *fan fest* tersebut. Kemudian pada *fanfest* tersebut tidak hanya menjadi tempat berkumpul saja dan nonton bareng saja, tetapi pemerintah Brasil juga memberikan pertunjukan kebudayaan yang berasal dari Brasil. Pemerintah Brasil memberikan sebuah pertunjukan dari kebudayaannya sekitar 70 atraksi kebudayaan Brasil dan juga 4 atraksi seni budaya nasional dari negara Brasil termasuk adanya pertunjukan tarian Capoeira, samba dan Drum Salvador. Dengan apa yang sudah dilakukan oleh pemerintah Brasil dengan mempertunjukan serta mempromosikan kebudayaan asli Brasil, membuat citra positif dari negara Brasil dan juga membuat kebudayaan Brasil lebih dikenal ke dunia internasional (Fifa Fan Fest, 2022).

### 3.2 Diplomasi Olahraga Brasil Tingkat dua : pemilihan perwakilan untuk memberikan kesan positif

Pada tingkatan ini menjelaskan tentang pemilihan perwakilan untuk memberikan kesan positif dari sebuah negara. Lalu pada pengaplikasiannya pemerintah Brasil melakukan sebuah kebijakan dengan menunjuk mantan pemain dari Tim Nasional Brasil yang sudah pensiun dari dunia sepak bola menjadi Brand Ambassador dari piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil. Mantan pemain tersebut yaitu Pele, yang mana pele pada saat menjadi pemain aktif dari tim nasional Brasil dan juga pernah membawa tim nasional Brasil meraih gelar piala dunia sebanyak tiga kali yaitu pada tahun 1958, 1962 dan 1970. Pele sendiri lahir pada tanggal 23 Oktober 1940 di Tres Coracoes, Brasil (Britannica, 2024). Pele sendiri ditunjuk sebagai Brand Ambassador untuk Piala Dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil melalui langsung dari undangan Presiden Brasil yaitu Dilma Rousseff. Lalu Pele menerima tawaran dan undangan dari Presiden Brasil pada saat itu, dengan ditunjuknya Pele sebagai Brand Ambassador pada piala dunia 2014 membuat peran Pele sebagai Brand Ambassador Piala Dunia 2014 yaitu dengan mengumpulkan dukungan dari warga Brasil yang pada saat itu dari persiapan Brasil itu sendiri sedang tertunda. Selain itu Pele juga mempromosikan persiapan dari Brasil yang pada saat itu yang akan menjadi tuan rumah piala dunia 2014 ke luar negeri melalui berbagai acara sepak bola (The Hindu, 2011).

Pele sebagai Brand Ambassador piala dunia 2014 meyakin kan publik dunia bahwa Brasil akan menjadi tuan rumah piala dunia yang menarik untuk disaksikan pada wawancara bersama *platform* media CNN (Darlington, 2013).

Selain itu pada wawancara bersama BBC Pele tetap mempromosikan piala dunia yang diselenggarakan di Brasil, namun dengan banyaknya kendala dan masalah yang dihadapi Brasil untuk mempersiapkan sebagai tuan rumah piala dunia Pele masih tetap optimis serta menjelaskan bahwa Brasil masih memiliki banyak kelebihan dari sektor Ekologi dan pertanian yang akan menjadi daya tarik piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil (Steinberger, 2012). Selain dari wawancara tersebut, Pele yang sebagai Brand Ambassador piala dunia 2014 Brasil juga ikut menghadiri pengundian dari piala dunia 2014, hal ini dilakukan sebagai bentuk promosi piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil yang mana memberikan sebuah daya tarik yang mana Pele pernah membawa Brasil juara piala dunia tiga kali dan memberikan daya tarik penonton dari berbagai penjuru dunia yang menyaksikan undian tim dari piala dunia 2014 tersebut (Malta Independent, 2013).

Kemudian pada wawancara dengan Company of Santander Consumer USA (SCUSA) Pele juga melakukan sebuah promosi piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil. Pada wawancara tersebut Pele menjelaskan bahwa Brasil dengan serius untuk mempersiapkan Piala Dunia 2014 yang merupakan *Event* yang penting bukan hanya untuk penonton sepak bola di seluruh dunia tetapi penting juga untuk negara Brasil itu sendiri. Dan juga Pele berpendapat bahwa negara yang diunggulkan di dominasi dari negara Eropa seperti Spanyol dan Jerman. Dengan Pele yang merupakan pemain yang pernah membawa Brasil juara piala dunia sebanyak tiga kali tersebut, memberikan daya tarik sendiri bagi para pecinta sepak bola di seluruh dunia. Serta membuat piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil semakin menarik untuk ikuti (Mayfield, 2014).

Selain itu Pele sebagai Brand Ambassador dari piala dunia 2014 melakukan sebuah kegiatan promosi dengan melakukan tur perjalanan ke 60 negara di seluruh dunia. Dan kegiatan ini juga di fasilitasi oleh salah satu sponsor terbesar dari piala dunia 2014 (Ramalho, 2014). Selain Pele yang mempromosikan Piala Dunia 2014, terdapat dari mantan pemain sepak bola yang pernah bermain dan pernah berhasil membawa tim nasional Brasil meraih juara piala dunia. Para pemain tersebut yaitu Cafu, Romario, Bebeto, dan Carlos Alberto Torres. Mereka hadir dan ikut mempromosikan piala dunia 2014 dengan datang ke acara yang meresmikan dari simbol Piala Dunia 2014 yang dilaksanakan di Johannesburg. Dan pada acara peresmian saat itu Pele yang sebagai Brand Ambassador dari Piala Dunia 2014 tidak hadir pada acara yang dilaksanakan di Johannesburg tersebut ( BBC, 2010).

# BAB 4

# PENUTUP

## 4.1. Kesimpulan

Brasil merupakan negara terbesar di Amerika Selatan, Brasil memiliki populasi penduduk Sekitar 203,5 juta jiwa pada tahun 2014. Dan Brasil juga menjadi negara terbesar kelima di dunia. Brasil terkenal dengan keanekaragaman pada sektor pariwisatanya. Brasil juga mempunyai kebudayaan yang menjadi sebuah ciri khas dari masyarakat Brasil yaitu tarian Samba dan seni Grafiti. Sepak bola sudah merupakan bagian dari kebudayaan Brasil, yang mana negara Brasil disebut sebagai tim Samba yang dikarenakan permainan sepak bola Brasil yang begitu menarik. Brasil sudah memenangkan Piala Dunia sebanyak lima kali dan menjadikan Brasil sebagai negara dengan kemenangan terbanyak dalam sejarah Piala Dunia dilaksanakan. Brasil telah menjadi tuan rumah Piala Dunia sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 1950 dan 2014. Ditunjuknya Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia 2014 merupakan hasil dari proses bidding yang sangat panjang dan memberikan makna bahwa sepak bola merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan dan berbudaya pada masyarakat Brasil. Dengan banyaknya pariwisata, kebudayaan serta sepak bola Brasil yang merupakan sebuah aspek penting Brasil dalam penyelenggaraan piala dunia 2014. Membuat bagaimana cara pemerintah Brasil dalam menerapkan ketiga aspek tersebut kedalam penyelenggaraan piala dunia 2014. Untuk mengetahui bagaimana pemerintah Brasil memasukan ketiga aspek tersebut, peneliti menggunakan teori *Sport Diplomacy* tradisional yang dibuat oleh Stuart Murray. Yang bertujuan untuk mengetahui kondisi Brasil dalam

sektor kebudayaan, pariwisata dan sepak bola serta untuk mengetahui bagaimana Brasil mengaplikasikan *Sport Diplomacy* pada penyelenggaraan piala dunia 2014.

Brasil mempunyai banyak potensi dari sektor pariwisata, kebudayaan, dan olahraga yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian negara Brasil. Pada sektor pariwisata Brasil mempunyai luas wilayah sekitar 8.511.043 $Km^2$ dan banyak destinasi lainnya seperti pulau Fernando de Noronha, hutan Amazon serta adanya kota-kota besar seperti Sao Paulo dan Salvador. Pemerintah juga membentuk Embratur untuk mengembangkan industri pariwisata serta meningkatkan jumlah wisatawan. Dengan adanya Piala Dunia 2014 membuat banyak menciptakan lapangan pekerjaan serta mendorong perkembangan infrastruktur. Selain pariwisata, kebudayaan Brasil yang merupakan multietnis dan multikultural yang terbentuk dari berbagai negara yang datang ke Brasil dan memberi pengaruh pada kebudayaan Dengan banyak nya negara yang datang ke Brasil membuat kebudayaannya tercermin dalam sebuah kebudayaan seperti tarian Samba, Capoeira dan musik Drum Salvador yang telah mendunia.

Sepak bola tidak pernah terpisahkan oleh kebudayaan Brasil, dengan sejarah yang dimulai pada tahun 1864 hingga didirikannya federasi sepak bola Brasil pada tahun 1914 dan bergabung dengan FIFA pada tahun 1924. Pada penyelenggaraan piala dunia Brasil sudah menjadi tuan rumah pada 1950 dan pada 2014 Brasil kembali ditunjuk oleh FIFA untuk dipercayakan menjadi tuan rumah untuk kedua kalinya. Pada piala dunia 1950 Brasil sebagai tuan rumah harus dikalahkan di final oleh Uruguay, dan membuat harapan agar menjadi juara pada piala dunia 2014. Dengan harapan tersebut dan didukungnya oleh pemain berbakat seperti Neymar Jr dan lainnya ditambah sebelumnya Brasil

memenangkan Piala Konfederasi pada tahun 2013. Upaya pemerintah Brasil dan bidding dari negara Brasil untuk menjadi tuan rumah piala dunia 2014 harus melewati proses yang sangat panjang dan ketat. Dan pada akhirnya Brasil berhasil menjadi tuan rumah Piala Dunia pada 2014.

Selanjutnya pada *Sport Diplomacy modern* terdapat tiga bagian, namun pada pengaplikasian dari Brasil sendiri hanya menggunakan satu bagian dari 3 tersebut. Brasil melakukan tiga bagian tersebut yang mana disebutkan dalam teori yaitu dalam *sport diplomacy* tradisional melibatkan mempromosikan sebuah kebudayaan pada sebuah acara mega event untuk memperkenalkan budaya ke seluruh dunia melalui piala dunia 2014. yang kedua yaitu menunjuk seorang aktor perwakilan untuk memberikan kesan positif dari sebuah negara.Dalam kasus ini Brasil hanya melakukan pada bagian tersebut, Brasil menggunakan tarian Samba, Capoeira dan alat musik Drum Salvador sebagai kebudayaan yang dijadikan alat diplomasi. Pada pelaksanaan piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil, tarian Samba, Capoeira dan Drum Salvador di pertunjukan ke dunia internasional dengan menampilkan pada acara *Opening ceremony* dan *Closing ceremony* pada penyelenggaraan piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil. Selain itu, Brasil juga telah menyiapkan tempat berkumpulnya para fans di seluruh penjuru dunia yang datang ke Brasil yaitu *fan fast*. Yang mana pada tempat itu digunakan untuk acara nonton bareng dan tidak hanya itu disana juga mempertunjukkan kebudayaan - kebudayaan Brasil termasuk tarian Samba, Capoeira dan pertunjukkan musik Drum Salvador.

Dan pemerintah Brasil menunjuk Pele yang merupakan seorang mantan pemain sepak bola dari tim nasional Brasil yang pernah membawa Brasil menjuarai piala dunia sebanyak tiga kali sebagai Brand Ambassador piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil. Penunjukan tersebut membuat Pele terus mempromosikan piala dunia 2014 serta terus memberikan situasi keadaan serta keunggulan dari Brasil ke luar negeri. Pele melakukan promosi tersebut melalui berbagai wawancara di media serta mengunjungi langsung ke 60 negara yang difasilitasi oleh salah satu sponsor dari Piala Dunia 2014 Brasil.

### 4.2 Rekomendasi

Penelitian ini membahas tentang kondisi dari Brasil dari sektor kebudayaan, pariwisata dan sepak bolanya. Serta untuk mengetahui bagaimana Brasil dalam mengaplikasikan dari *Sport Diplomacy* pada penyelenggaraan Piala Dunia 2014 di Brasil. Setelah penulis melakukan penelitian ini, penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya untuk mencari sektor lainnya seperti keamanan dan ekonomi pada kondisi Brasil pada saat piala dunia 2014. Hal ini dilakukan dikarenakan pada penelitian ini tidak membahas hal tersebut, selain itu pada sektor tersebut memiliki urgensi karena adanya piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil tentu membuat pengaruh dari sektor tersebut. Dalam pengaruh tersebut bisa saja dari pengaruh positif maupun negatif untuk Brasil pada saat itu dan kedepannya. Dengan begitu pada piala dunia 2014 yang dilaksanakan di Brasil tentu menambah pengetahuan tentang sektor yang sudah dibahas pada Brasil pada piala dunia 2014.

## DAFTAR PUSTAKA


Adinata, Martinus. 2015. “Memudarnya Tarian Samba di Skuat Brasil.” CNN Indonesia. https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20151112163455-142-91294/memudarnya-tarian-samba-di-skuat-brasil.

Ahdiat, Atman. 2014. “Graffiti, bentuk lain protes Piala Dunia 2014.” ANTARA News. https://www.antaranews.com/berita/442995/graffiti-bentuk-lain-protes-piala-dunia-2014.

Aritonang, Dhanang D. 2014. “Karnaval Potensial Mendatangkan Wisatawan Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Karnaval Potensial Mendatangkan Wisatawan", Klik untuk baca: https://megapolitan.kompas.com/read/2014/08/08/162308327/Karnaval.Potensial.Mendatangkan.Wisatawan.” Kompas. com. https://megapolitan.kompas.com/read/2014/08/08/162308327/Karnaval.Potensial.Mendatangkan.Wisatawan.

Atmoko, Ervan Y. 2022. “Kilas Balik Piala Dunia 1950: Uruguay Juara, Brasil Merana di Maracana Halaman all - Kompas.com.” KOMPAS.com. https://www.kompas.com/sports/read/2022/09/23/08000068/kilas-balik-piala-dunia-1950--uruguay-juara-brasil-merana-di-maracana?page=all.

“Brasil umumkan skuad Piala Dunia 2014.” 2014. BBC. https://www.bbc.com/indonesia/olahraga/2014/05/140508_sepakbola_brasil_pemain_pialadunia.

“Brazil.” n.d. FIFA. Accessed July 5, 2024. https://www.fifa.com/fifaplus/en/member-associations/brazil.

“BRAZIL BID Inspection Report for the 2014 FIFA World Cup™.” 2007. https://digitalhub.fifa.com/m/47d5b06d1da17a26/original/zhewhdz2xjyvd6sglbn4-pdf.pdf.

“Brazil's capoeira gains UN cultural heritage status.” 2014. BBC. https://www.bbc.com/news/world-latin-america-30219941.

Butler, Rhett A. 2020. “Brazil's forest.” Brazil's forests. https://worldrainforests.com/brazil/.

Carson, Dan. 2013. “Brazil's 'All in One Rhythm' Slogan Will Unite Fans for 2014 World Cup.” bleacherreport.com. https://bleacherreport.com/articles/1878386-brazils-all-in-one-rhythm-slogan-will-unite-fans-for-2014-world-cup.

“Closing Ceremony FIFA World Cup 2014 Full Show.” 2014. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=J3kPsU0Iy3I.

Darlington, Shasta. 2013. “Pele promises ‘fantastic’ 2014 World Cup amid Brazil stadium fears.” CNN. https://edition.cnn.com/2013/12/04/sport/football/pele-football-brazil-world-cup/index.html.

https://dl.tufts.edu/pdfviewer/79408814n/cr56nb954.

Febrianto, Luthfie. 2014. “Upacara Penutupan Piala Dunia 2014.” Sindo News.com. https://sports.sindonews.com/berita/882592/135/upacara-penutupan-piala-dunia-2014.
“FIFA Fan Fest.” 2022. FIFA. https://inside.fifa.com/about-fifa/commercial/fifa-marketing/fifa-fan-festival/history/brazil-2014.
Hartanto. 2016. “PIALA DUNIA 2014: CERMIN KEBERHASILAN DIPLOMASI BRAZIL SERTA DAMPAKNYA BAGI PERKEMBANGAN EKONOM.” *PIALA DUNIA 2014: CERMIN KEBERHASILAN DIPLOMASI BRAZIL SERTA DAMPAKNYA BAGI PERKEMBANGAN EKONOM*, 18.
Henderson, Timothy. 2015. *Brazil’s Public Diplomacy Policy and the 2014 FIFA World Cup*, (may), 291. https://digital.soas.ac.uk/content/LO/A0/00/00/39/00002/file114702.pdf#page=96.
“História |.” n.d. Embratur. Accessed July 5, 2024. https://embratur.com.br/historia/.
“Karnaval Brasil, acara terbesar sebelum Piala Dunia.” 2014. BBC. https://www.bbc.com/indonesia/multimedia/2014/03/140304_galeri_brasil karnaval.
“Kedutaan Besar Republik Indonesia , di Brasilia-DF, , Republik Federasi Brazil.” n.d. Kemlu. Accessed July 5, 2024. https://kemlu.go.id/brasilia/id/read/brazil/1397/etc-menu.
Kholis, Dwi N. 2019. “Brazil.” *Brazil*, (September), 12.
Kittrell, Jesus R. n.d. *Musik Amerika Latin. Diedit oleh Robin Moore dan Walter Aaron Clark. New York: WW Norton, 2012. Musik Amerika Latin dan Karibia. Oleh Mark Brill. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2011.* https://www.academia.edu/29055839/Musics_of_Latin_America_Edited_by_Robin_Moore_and_Walter_Aaron_Clark_New_York_W_W_Norton_2012_Music_of_Latin_America_and_the_Caribbean_By_Mark_Brill_Upper_Saddle_River_NJ_Prentice_Hall_2011.
Kristianto, Kevin T. 2021. “FIFA: Sejarah, Fungsi, dan Tugasnya.” Kompas.com. https://www.kompas.com/sports/read/2021/04/09/21200088/fifa-sejarah-fungsi-dan-tugasnya.
Kristianto, Kevin T. 2022. “Daftar Tuan Rumah Piala Dunia sejak 1930-2022.” Kompas.com. https://www.kompas.com/sports/read/2021/07/22/17000088/daftar-tuan-rumah-piala-dunia-sejak-1930-2022.
“Lula promove Copa de 2014 e faz promessa de transparência.” 2010. BBC. https://www.bbc.com/portuguese/noticias/2010/07/100708_brasil2014_pu_rc.
Mariatna, Sandy. 2023. “KILAS BALIK Piala Dunia 1930 Uruguay.” Goal.com. https://www.goal.com/id/berita/kilas-balik-piala-dunia-1930-uruguay/kux1kgt99wk91y1pe49m5a04t.
Mayfield, James. 2014. “An exclusive World Cup interview with sports icon Pelé.” Santander Consumer USA.

https://santanderconsumerusa.com/blog/exclusive-world-cup-interview-sports-icon-pele.
“Mendadak demam makanan Brasil.” 2014. BBC. https://www.bbc.com/indonesia/olahraga/2014/06/140618_wc_2014_makanan_brasil.
Murray, Stuart. 2018. *Sports Diplomacy: Origins, Theory and Practice*. N.p.: Routledge, Taylor & Francis Group.
Murtoff, Jennifer. 2024. “Amazon Rainforest | Plants, Animals, Climate, & Deforestation.” Britannica. https://www.britannica.com/place/Amazon-Rainforest.
Nugho, Archie. 2023. “Luis Enrique disebut masuk radar timnas Brasil, juga Atletico Madrid.” GOAL. https://www.goal.com/id/berita/memang-dia-sudah-pernah-menang-apa-luiz-felipe-scolari-heran-luis-enrique-dikaitkan-dengan-timnas-brasil/bltf993e2e6fbe5a350.
Palmer, Neil, and Nicholas Tripcevich. 2023. “Where Does the Amazon River Begin?” National Geographic Education. https://education.nationalgeographic.org/resource/where-does-amazon-river-begin/.
Paramartha, Tegar. 2022. “DAFTAR JUARA Piala Dunia (1930-2022).” Goal.com. https://www.goal.com/id/berita/daftar-juara-piala-dunia/1wwa8w9diqrqgzspwx68851sb.
“Pele | Biography, World Cups, & Facts.” 2024. Britannica. https://www.britannica.com/biography/Pele-Brazilian-athlete.
“Pele named ambassador for 2014 World Cup.” 2011. thehindu.com. https://www.thehindu.com/sport/football/pele-named-ambassador-for-2014-world-cup/article2296821.ece.
“Pele to make appearance at World Cup draw.” 2013. The Malta Independent. https://www.independent.com.mt/articles/2013-12-03/football/Pele-to-make-appearance-at-World-Cup-draw-3364323331.
“Piala Dunia 2014 resmi dibuka.” 2014. BBC. https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/06/140612_wc2014_brasil.
Pinem, Seri. 2015. “KEPENTINGAN BRAZIL MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA FIFA 2014.”
“Population, total - Brazil | Data.” n.d. World Bank Open Data. Accessed July 5, 2024. https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=BR.
Putri, Cindy M. 2014. “Baju Amazonian Rainforest J-Lo Sempurnakan Pembukaan Piala Dunia.” Liputan 6. https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2062814/baju-amazonian-rainforest-j-lo-sempurnakan-pembukaan-piala-dunia.
PUTRI, CINDY M. 2017. “Baju Amazonian Rainforest J-Lo Sempurnakan Pembukaan Piala Dunia.” YouTube: Home. https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2062814/baju-amazonian-rainforest-j-lo-sempurnakan-pembukaan-piala-dunia.
Ramalho, Elcio. 2014. “Pelé diz que ambiente no Brasil está mais “calmo” e espera final com a França.” rfi. https://www.rfi.fr/pt/esportes/20140310-pele-diz-que-ambiente-no-brasil-esta-mais-calmo-e-espera-final-com-franca.

Rapp, Timothy. 2014. “World Cup 2014 Opening Ceremony: Performers, Start Time and Coverage Info.” Bleacherreport. https://bleacherreport.com/articles/2081179-world-cup-2014-opening-ceremony-performers-start-time-and-coverage-info.
Sadguna, Made I. 2021. “Traditions and Transformations: From Candomblé to the Sambodromo Carnival.” *Traditions and Transformations: From Candomblé to the Sambodromo Carnival*, (11). https://doi.org/10.31091/jomsti.v4i2.1800.
Santoso, Wahyu B. 2014. “Upacara Pmebukaan Brazil 2014 Banjir Kecaman.” Sindo news.com. https://sports.sindonews.com/berita/872988/137/upacara-pembukaan-brazil-2014-banjir-kecaman.
Satria, Randhi. 2017. *UPAYA DIPLOMASI PUBLIK BRAZIL DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF NEGARA MELALUI PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA 2014 DAN OLIMPIADE 2016*, (maret), 21. https://jurnalhiuns.wordpress.com/wp-content/uploads/2018/05/upaya-diplomasi-publik-brazil-dalam-membangun-citra-positif-negara-melalui-piala-dunia-2014-dan-olimpiade-2016.pdf.
Sims, Shannon. 2018. “They Told the Women in Bahia They Couldn't Drum. Try Telling That to Banda Didá. (Published 2018).” The New York Times. https://www.nytimes.com/2018/01/30/travel/brazil-all-female-drums-bahia-banda-dida.html.
Steinberger, Albert. 2012. “Pelé diz que Brasil ainda 'não está pronto' para receber Copa de 2014.” BBC. https://www.bbc.com/portuguese/noticias/2012/08/120810_olympics_pele_entrevista_as.
Sukhrani, Dewi. 2022. “Sejarah Brazuca Lahir pada Piala Dunia 2014.” Radio Republik Indonesia. https://www.rri.co.id/sepak-bola/90420/sejarah-brazuca-lahir-pada-piala-dunia-2014.
Suprana, Jaya. 2022. “Mengenang Tragedi Maracana Halaman all.” Kompas.com. https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/30/053629865/mengenang-tragedi-maracana?page=all.
Supratiwi, Fitri. 2014. “Capoeira, perpaduan tari, musik dan pertarungan.” ANTARA News. https://www.antaranews.com/berita/443426/capoeira-perpaduan-tari-musik-dan-pertarungan.
Wood, David. 2019. “The History of Football and Literature in Brazil (1908-1938).” *The History of Football and Literature in Brazil (1908-1938)*, (September), 21. http://dx.doi.org/10.1590/s2178-149420190003000010.
Martins, Lucians. n.d. “Brazil | History, Map, Culture, Population, &

Facts.” Britannica. Accessed September 21, 2024.

https://www.britannica.com/place/Brazil.

Severo, Igor. 2013. “Brazilian Football History - A Dica do Dia, Free.” Rio & Learn. https://rioandlearn.com/brazilian-football-history/.